
**TINJAUAN PEMBELAJARAN PADA MATA KULIAH PRAKTIK SECARA DARING
DI MASA PANDEMI COVID-19 JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN****Elsa Arista¹⁾, Merita Yanita²⁾**¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri PadangE-mail : ¹elsa.arista30.ea@gmail.com, ²merita@ft.unp.ac.id**Abstract**

This study aims to describe the opinions of students majoring in make-up and beauty regarding practical lectures that are carried out boldly in terms of the teaching and learning process, the capabilities of the lecturers, and practical facilities and infrastructure. This type of research is descriptive quantitative. The research sample was 46 students majoring in make-up and beauty, of whom 21 students from class 2018 and 25 students from class 2019. The research variable is a single variable. The research instrument used a questionnaire with a Likert scale which stated as many as 60 items. The research data were analyzed using descriptive analysis of proportions using SPSS 20. The results showed that student learning was as big as make-up and beauty towards practical subjects 77.95% boldly with moderate criteria. Student learning review includes 3 indicators in the form of practical learning and teaching processes, lecturer capabilities, practical facilities and infrastructure. Student learning of practical subjects as seen from the indicators of the teaching and learning process with a result of 80.40% with good criteria. Student learning towards practical subjects is boldly seen in terms of lecturer capability (lecturer competence) with a result of 82.13% with a good category. And student learning towards practical subjects was boldly seen in terms of practical facilities and infrastructure with a result of 71.32% in the moderate category. Based on the results of research for research for students to carry out practical lectures in a bold and serious manner by providing practical facilities and infrastructure so that the practices we carry out boldly can be carried out in accordance with the objectives of the lecture.

Keywords: student learning review, practical lectures, bold lectures, covid-19

Abstrak

Penelitian ini memiliki bertujuan untuk mendeskripsikan pendapat mahasiswa pendidikan tata rias dan kecantikan terhadap perkuliahan praktik yang dilakukan secara daring dilihat dari segi proses belajar mengajar, kapabilitas dosen, sarana dan prasarana praktik. Jenis penelitiannya yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah mahasiswa pendidikan tata rias dan kecantikan sebanyak 46 orang yang diantaranya 21 orang angkatan 2018 dan 25 orang Angkatan 2019. Variable penelitian adalah variable tunggal. Instrument penelitian menggunakan angket dengan skala Likert yang jumlah pernyataan sebanyak 60 item. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran mahasiswa pendidikan tata rias dan kecantikan terhadap mata kuliah praktik secara daring sebesar 77,95% dengan kriteria sedang. Tinjauan pembelajaran mahasiswa mencakup 3 indikatornya berupa proses belajar dan mengajar praktik, kapabilitas dosen, sarana dan prasarana praktik. Pembelajaran mahasiswa terhadap matakuliah praktik secara daring dilihat dari indikator proses belajar mengajar

dengan hasil sebesar 80,40% dengan kriteria baik. Pembelajaran mahasiswa terhadap mata kuliah praktik secara daring dilihat dari segi kapabilitas dosen (kompetensi dosen) dengan hasil sebesar 82,13% dengan kategori baik. Dan pembelajaran mahasiswa terhadap mata kuliah praktik secara daring dilihat dari segi sarana dan prasarana praktik dengan hasil sebesar 71,32% dengan kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan bagi para mahasiswa untuk melaksanakan perkuliahan praktik secara daring dengan bersungguh-sungguh dengan menyediakan sarana dan prasarana praktik agar praktik yang kita laksanakan secara daring dapat berjalan sesuai dengan tujuan perkuliahannya.

Kata Kunci: Tinjauan Pembelajaran Mahasiswa, Perkuliahan praktik, perkuliahan daring, covid-19

PENDAHULUAN

Perkuliahan daring atau dalam jaringan yaitu pembelajaran jarak jauh secara *online*. Perkuliahan daring memiliki tujuan membuat jalan bagi mahasiswa untuk lebih meningkat untuk mendapatkan pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara baik dan bermutu. Pembelajaran daring dapat memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mengikuti suatu pembelajaran tertentu. covid-19 menimbulkan dampak bagi pendidikan di Indonesia. Penyebaran virus yang sangat cepat membuat pemerintah, orang tua begitupun para peserta didik khawatir, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan kenyataan inilah perguruan tinggi terpaksa menghentikan kegiatan perkuliahan untuk sementara agar mencegah penularan virus.

Dalam buku Psikologi Pendidikan disusun oleh Tim Penulis Buku Psikologi Pendidikan (2006: 59) mengatakan meskipun demikian, tidak salah jika melihat beberapa batasan yang dikatakan oleh ahli untuk menambah wawasan atau pengetahuan. Sedangkan menurut Sri Rumini, dkk. (2006: 59) Belajar yaitu proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang tidak mutlak, baik yang dapat dilihat atau tidak dapat dilihat secara langsung, yang membuat hasil pengalaman dalam interaksinya dengan lingkungan.

Menurut Lilis Kurniawati dkk (2015:65) praktik yaitu proses belajar berlatih menerapkan teori, cara kerja dan keterampilan yang di bebaskan kepada mahasiswa di bawah pengawasan langsung dari pembimbing atau secara mandiri. Sedangkan untuk perkuliahan daring menurut Kuntaro, E. (2017) Perkuliahan daring merupakan perkuliahan yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi perkuliahan dengan bantuan jaringan internet. Untuk mencegah penularan Covid-19, perguruan tinggi melaksanakan perkuliahan secara daring agar tidak terjadinya perkumpulan antar mahasiswa. Perkuliahan dilaksanakan dengan mengatur skenario yang dapat mencegah pertemuan antara mahasiswa dengan dosen (Firman, F., & Rahayu, S., 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) (2020) Corona virus atau covid-19 adalah keluarga besar virus yang membuat penyakit pada makhluk hidup. Kepada manusia bisa menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit serius.

Dilihat dari paparan peraturan pemerintah dan juga didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulana dan Hamidi (2020) yang diantaranya, proses belajar mengajar, kapabilitas dosen, sarana dan prasarana. Keberhasilan pendidikan dapat dipengaruhi diantaranya

prose belajar mengajar yang baik, Gagne dan Briggs dalam Darwis (2018:3). Faktor berikutnya tersedianya sarana dan prasarana perkuliahan yang cukup (Mocodompis, 2014). Faktor terakhir yaitu kapabilitas dosen juga diperlukan agar proses belajar dan mengajar semakin baik. Menurut Rosilawati (2014) menjelaskan bahwa keberhasilan suatu proses belajar dan mengajar dapat dilihat dari kinerja dosen dalam mempersiapkan perkuliahan.

Menurut pendapat dari 10 orang narasumber, yaitu mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan dapat disimpulkan bahwa perkuliahan praktik yang dilakukan secara daring memiliki kekurangan seperti praktik yang tidak dilakukan secara tatap muka, tidak dibimbing secara langsung dan tidak bisa lebih dekat dengan dosen yg bersangkutan, tidak dapat berbaur dan *sharing* lebih mendalam bersama teman-teman, kurang efektif dan tidak menambah skill. Tapi perkuliahan praktik juga memiliki kelebihan yaitu kita dapat belajar lebih santai dan tenang karena praktik dilakukan di rumah dan bisa dilakukan kapan saja, dan kita dapat lebih kreatif dan mandiri. Kendala yang dihadapi narasumber seperti jaringan internet yang lambat, waktu yang sedikit karena tugas dari mata kuliah lain juga banyak, dan kesediaan alat dan bahan praktek yang tidak lengkap.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti membahas permasalahan ini dengan bentuk skripsi yang berjudul "Tinjauan Pembelajaran Pada Mata Kuliah Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 Jurusan Tata Rias dan Kecantikan"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional di Nagari Pitalah Kecamatan Batipuh menjadi lokasi penelitian ini. Populasi penelitian ini remaja putri yang berada di Nagari Pitalah berjumlah 50 orang. Mengingat besarnya sampel, Jenis penelitian

ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan oleh penulis di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan, FPP, UNP pada semester Januari-Juni 2021. Variabel penelitian ini yaitu variabel tunggal. Sampel penelitiannya yaitu 20% mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2018 dan 2019 yang jumlahnya, angkatan 2018 sebanyak 102 orang dan angkatan 2019 sebanyak 121 orang. Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan cara probability sampling. Cara pengumpulan datanya menggunakan angket / kuesioner sebanyak 60 butir pertanyaan yang disusun berdasarkan pengukuran skala likert. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

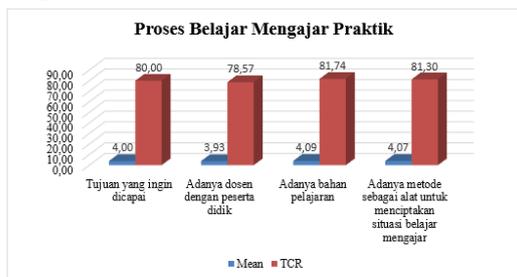
Hasil dari penelitian mendapatkan data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan angket yang diberikan kepada sampel penelitian yang diolah menggunakan analisis statistik secara kuantitatif, data tersebut dibahas sesuai dengan hasil analisis data. Dalam bab ini akan dibahas data dengan indikator pertama yaitu proses belajar mengajar praktik mahasiswa tata rias dan kecantikan dengan sub indikatornya yaitu tujuan yang ingin dicapai, adanya dosen dengan peserta didik, adanya bahan pelajaran, dan adanya metode sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar. Selanjutnya indikator kedua yaitu Kapabilitas dosen (kompetensi dosen) dengan sub indikatornya kompetensi pedagogic, kompetensi keterampilan, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Selanjutnya indikator terakhir yaitu sarana dan prasarana praktik dengan sub indikatornya sarana pembelajaran praktik dan prasarana pembelajaran praktik.

Dengan hasil analisisnya dapat dilihat pada data sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Distribusi Frekuensi Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Segi Proses Belajar Mengajar

Indikator	Sub Indikator	Skor					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
Proses Belajar Mengajar Praktik	Tujuan yang ingin dicapai	4	14	74	162	114	46	1472	4,00	80,00	Baik
	Adanya dosen dengan peserta didik	0	9	93	132	88	46	1265	3,93	78,6	Sedang
	Adanya bahan pelajaran	2	4	42	106	76	46	940	4,09	81,7	Baik
	Memiliki metode sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar	0	7	58	121	90	46	1122	4,07	81,30	Baik
Total										80,40	Baik

Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 dilihat dari segi proses belajar mengajar. Maka dapat dilihat skor rata-rata sub indikator tujuan yang ingin dicapai berada pada kategori baik dengan TCR 80,00%, selanjutnya skor rata-rata sub indikator adanya dosen dengan peserta didik berada pada kategori sedang dengan TCR 78,57%, selanjutnya skor rata-rata sub indikator adanya bahan pelajaran dapat dikategorikan baik dengan TCR 81,74%, selanjutnya sub indikator memiliki metode sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar mengajar dapat dikategorikan baik dengan TCR 81,30%.



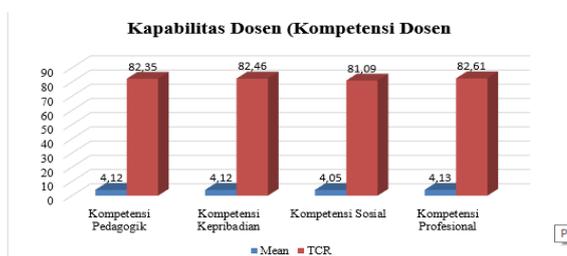
Gambar 1. Diagram Batang Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 Dilihat dari Segi Proses Belajar Mengajar

Table 2. Ringkasan Distribusi Frekuensi Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Segi Kapabilitas Dosen (Kompetensi Dosen).

Indikator	Sub Indikator	Skor					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
Kapabilitas Dosen (Kompetensi Dosen)	Kompetensi Pedagogik	0	2	51	95	82	46	947	4,12	82,35	Baik
	Kompetensi Kepribadian	0	3	57	119	97	46	1138	4,12	82,46	Baik
	Kompetensi Sosial	0	5	65	116	90	46	1119	4,05	81,09	Baik
	Kompetensi Profesional	0	0	57	126	93	46	1140	4,13	82,61	Baik
Total										82,13	Baik

Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 dilihat

dari segi kapabilitas dosen (kompetensi dosen). Maka dapat dilihat skor rata-rata sub Kompetensi Pedagogik berada pada kategori baik dengan TCR 82,35%, selanjutnya skor rata-rata sub indikator kompetensi kepribadian berada pada kategori baik dengan TCR 82,46%, selanjutnya skor rata-rata sub indikator kompetensi sosial dapat dikategorikan baik dengan TCR 81,09%, selanjutnya sub indikator kompetensi profesional dapat dikategorikan baik dengan TCR 82,61%.

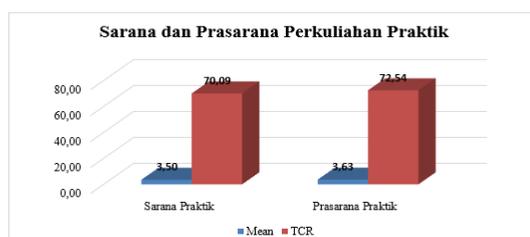


Gambar 2. Diagram Batang Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 Dilihat dari Segi Kapabilitas Dosen (Kompetensi Dosen)

Table 3. Ringkasan Distribusi Frekuensi Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 dilihat dari Segi Sarana dan Prasarana Perkuliahan Praktik

Indikator	Sub Indikator	Skor					N	Skor	Mean	TCR	Kategori
		1	2	3	4	5					
Sarana dan Prasarana Praktik	Sarana Perkuliahan Praktik	5	33	79	67	46	46	806	3,50	70,09	Sedang
	Prasarana Perkuliahan Praktik	7	23	97	88	61	46	1001	3,63	72,54	Sedang
Total										71,32	Sedang

Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 dilihat dari segi sarana dan prasarana perkuliahan praktik. Maka dapat dilihat skor rata-rata sub indikator sarana perkuliahan praktik berada pada kategori sedang dengan TCR 70,09%, selanjutnya skor rata-rata sub indikator prasarana perkuliahan praktik berada pada kategori sedang dengan TCR 72,54%.

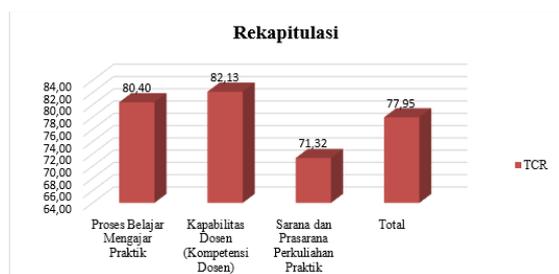


Gambar 3. Diagram Batang Pembelajaran Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19 Dilihat dari Segi Sarana dan Prasarana Perkuliahan Praktik

Table 4. Rekapitulasi Pembelajaran Praktik Secara Daring dimasa Pandemi Covid-19

Tinjauan Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Terhadap Mata Kuliah Praktik Secara Daring di masa Pandemi Covid-19	TCR	Kategori
Proses Belajar Mengajar Praktik	80,40	Baik
Kapabilitas Dosen (Kompetensi Dosen)	82,13	Baik
Sarana dan Prasarana Perkuliahan Praktik	71,32	Sedang
Total	77,95	Sedang

Berdasarkan table rekapitulasi diatas pembelajaran Pembelajaran Praktik Secara Daring dimasa Pandemi Covid-19 berada pada kategori sedang dengan TCR sebesar 77,95%. Skor rata-rata tertinggi yaitu kapabilitas dosen (kompetensi dosen) dengan TCR 82,13%, sedangkan skor rata-rata terendah yaitu sarana dan prasarana perkuliahan praktik dengan TCR 71,32%.



Gambar 4. Rekapitulasi Pembelajaran Praktik Secara Daring dimasa Pandemi Covid-19

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasilnya berada pada kategori sedang dengan TCR sebesar 77,95% yang dijabarkan dari 3 indikator. Skor pada indikator proses belajar mengajar praktik sebesar 80,40% dengan kategori baik. Skor pada indikator kapabilitas dosen (kompetensi dosen) sebesar 82,13% dengan kategori baik. Sedangkan indikator sarana dan prasarana perkuliahan praktik sebesar 71,32% dengan kategori sedang.

Berdasarkan kesimpulan maka disarankan 1) Bagi peneliti sendiri, selain untuk memperoleh gelar akademik, juga menambah pengetahuan penulis tentang pelaksanaan perkuliahan praktik yang dilakukan secara daring, dan penulis juga mengetahui tugas-tugas pendidik yang

harus memiliki tanggung jawab besar kepada peserta didiknya. 2) Bagi Universitas Negeri Padang untuk lebih memperhatikan proses perkuliahan praktik yang dilaksanakan secara daring agar lebih baik lagi. 3) Bagi para dosen dan tenaga kependidikan untuk lebih memperhatikan kembali kebutuhan mahasiswa dalam pelaksanaan praktik secara daring, dan memberikan saran terbaik untuk kelangsungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa. 4) Bagi para mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan untuk lebih bersungguh-sungguh lagi dalam melaksanakan perkuliahan praktik, walaupun dilaksanakan secara daring, karena saat inilah kita harus menyediakan sarana dan prasarana tersebut sehingga proses perkuliahan kita dapat berjalan dengan baik. 5) Disarankan agar penelitian ini dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S.B. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Firman, F dan Rahayu, S. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesia Journal Education Science (IJES), Vol.2, No.2.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, R.I. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)*. 1-3.

Kuntarto, E. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesia Language Education and Literature, 3(1), 99.

Kurniawati, Lilis dkk. 2015. *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap*

- Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. EduMa. Vol. 4, No.2.*
- Maulana, Hutomo Atman dan Muhammad Hamidi. 2020. *Persepsi Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Praktik di Pendidikan Vokasi. Jurnal Pendidikan. Vol. VIII. Issu 2.*
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005. *Tentang Standar Nasional Pendidikan.*
- Rumini, Sri, dkk. 2006. *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta. UNY Press.*
- Rosilawati, Titik. 2014. *Supervisi Akademik dalam Upaya Peningkatan Motivasi Guru Menyusun Perangkat Persiapan Pembelajaran. Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan pengawasan. Vol.1. No.2. oktober 2014.*
- WHO, 2021.Diakses 03 Mei 2021, Dari <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/points-of-entry-and-mass-gatherings>